

## Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Periode 2018-2022

*The Effect of Profitability and Liquidity on Firm Value in Transportation Service Companies, 2018-2022 Period*

Andi Nurul Fahira<sup>1\*</sup>, Nurwahyuni<sup>1</sup>, Kirana Ikhtiari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

\* [fahiraandi94@gmail.com](mailto:fahiraandi94@gmail.com)

### Keywords:

Firm Value;  
Liquidity;  
Profitability.

### Article History:

Received: 2024-11-16

Revised: 2024-11-16

Accepted: 2024-12-24

Published: 2024-12-31

### Abstract

This study aims to assess the impact of profitability and liquidity ratios on firm value within the transportation service sector. The research adopts a quantitative approach, utilizing secondary data sourced from financial reports obtained from <https://www.idx.co.id/id> and official company websites. The study focuses on transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2018 and 2022, with a purposive sample size of 135 data points. The analytical method employed is multiple linear regression analysis. The findings suggest that profitability ratios, tested through hypothesis testing, exhibit a positive but statistically insignificant influence on firm value. This implies that changes in profitability ratios, whether positive or negative, do not significantly affect firm value. Conversely, liquidity ratios demonstrate a positive and statistically significant impact on firm value, indicating that variations in liquidity ratios do influence firm value. In conclusion, the study indicates that while profitability ratios do not exert a significant influence on firm value in the transportation sector, liquidity ratios are instrumental in shaping firm value.

### Keywords:

Nilai Perusahaan;  
Likuiditas;  
Profitabilitas;

### Riwayat Artikel:

Diterima: 2024-11-16

Direvisi: 2024-11-16

Disetujui: 2024-12-24

Dipublikasi: 2024-12-31

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor jasa transportasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu <https://www.idx.co.id/id>, serta website resmi perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2022, dengan jumlah sampel sebanyak 135 data yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berdasarkan pengujian hipotesis memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti perubahan pada rasio profitabilitas, baik meningkat maupun menurun, tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, rasio likuiditas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa perubahan pada rasio likuiditas memengaruhi nilai perusahaan.

### Cara sitasi artikel ini:

Fahira, A. N., Nurwahyuni., & Ikhtiari, K. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Periode 2018-2022. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 10(2), 111-123.

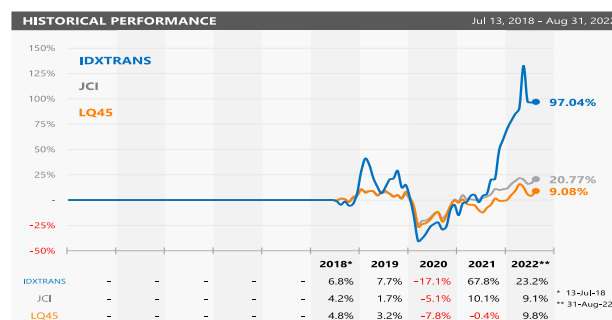
<https://doi.org/10.30598/jak.10.2.111-123>



Hak Cipta © 2024 oleh Penulis. Artikel ini adalah artikel Akses Terbuka yang didistribusikan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-Berbagi Serupa 4.0 Internasional

## 1. Pendahuluan

Sebuah perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan tertentu, tujuan dari perusahaan itu sendiri yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan dimana semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera pula para pemegang saham (Ananda, 2017). Nilai perusahaan dapat mencerminkan kondisi keadaan perusahaan dan merupakan indikator bagi para investor untuk menilai keberhasilan dari sebuah perusahaan. Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat penggunaan transportasi terbesar didunia. Berbeda dari zaman dahulu, sekarang transportasi sudah berkembang sehingga banyak membantu kegiatan masyarakat. Tetapi pada penghujung akhir tahun 2019 Indonesia diterpa dengan keberadaan virus COVID-19 sehingga segala bentuk kegiatan yang di lakukan di luar rumah diberhentikan termasuk juga kegiatan transportasi. Hal tersebut telah memberikan dampak yang signifikan pada perekonomian Indonesia salah satunya yaitu fluktuasi yang terlihat menurun pada harga saham pada sub sektor transportasi (Kusmita et al., 2022).



**Gambar 1. Indeks Sektor Transportasi**

Sumber: <https://www.idx.co.id/id>

Dapat dilihat pada gambar di atas bahwa terjadi penurunan pada laju pertumbuhan usaha tepatnya pada awal tahun 2020 hampir menyentuh angka 50% dikarenakan meningkatnya jumlah COVID-19 di Indonesia. Sedangkan pada tahun 2019 terdapat pertumbuhan laju usaha yang hampir menyentuh angka 50% pergerakan pada laju pertumbuhan usaha mulai bergerak naik di pertengahan tahun 2020 hingga pada awal tahun 2022 terjadi kenaikan sebanyak 130%. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kinerja keuangan semakin menurun penjualan dan harga saham suatu perusahaan, maka dapat berdampak negatif bagi kinerja serta penilaian perusahaan (Rhava Kusmita et al., 2022). Nilai perusahaan juga berhubungan erat dengan harga saham dimana jika harga saham suatu perusahaan meningkat maka investor akan melihat bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang positif, sehingga meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya (Setiani & Astawa, 2023).

Tidak hanya pada harga saham, nilai perusahaan juga berpengaruh terhadap profitabilitas dan likuiditas. Profitabilitas itu sendiri bertujuan untuk menilai apakah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode yang di tentukan telah mencapai target. Dalam menjalankan kegiatan operasional, sebuah perusahaan harus

dalam keadaan yang menguntungkan atau profitable dimana tanpa adanya keuntungan, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dan menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih menarik dimata para investor, yang dimana pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Ali et al., 2021) Rasio likuiditas mencerminkan seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau seberapa cepat perusahaan dalam mengubah aset menjadi kas secara cepat. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin besar pula kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara efektif. Sangat penting bagi manajer perusahaan dalam menjaga tingkat likuiditas perusahaan, yang dimana jika tingkat likuiditas suatu perusahaan berkontribusi secara efisien dalam menghasilkan laba maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Jika sebuah perusahaan telah dianggap likuid dan memiliki aset lancar yang lebih besar dibanding dengan utang lancarnya, perusahaan tersebut sudah dapat di kategorikan memiliki keuangan yang sehat dan dapat meningkatkan kepercayaan investor (Saputri & Giovanni, 2021) Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faradilla & Agustin (2021) dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi". Hasil dari penelitian tersebut dikatakan bahwa rasio profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ada beberapa perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya, yaitu terletak pada pemilihan periode 2018-2022 yang berbeda dari penelitian sebelumnya kemudian penambahan rasio likuiditas sebagai variabel penelitian yang tidak terdapat pada penelitian sebelumnya.

Teori sinyal (signalling theory) merupakan bagaimana cara para pemegang saham melihat seberapa besar keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya untuk di masa yang akan datang, dimana informasi tersebut di dapatkan pada manajemen perusahaan yang akan di bagikan kepada pemegang saham. Hal tersebut berguna untuk memberikan isyarat kepada para pemegang saham bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus untuk di masa yang akan datang sehingga para pemegang saham dapat menilai dan membedakan kualitas perusahaan yang baik maupun buruk. Sedangkan menurut Desideria & Ngadiman (2019) teori sinyal merupakan sebuah langkah yang di ambil manajemen perusahaan untuk memberikan gambaran mengenai peluang positif perusahaan bagi investor. Sehingga investor membuat keputusan mengenai perusahaan yang mana memiliki nilai yang baik dan dapat menguntungkan. informasi yang di buat oleh manajemen perusahaan berfungsi sebagai sebuah sinyal bagi para investor sebagai peranan dalam proses pengambilan keputusan.

Profitabilitas merupakan sebuah indikator yang mengukur seberapa efektif manajemen sebuah perusahaan dalam mengelola investasinya. Hasil Investasinya yang diperoleh dapat menjadi penentu bagaimana penentu tingkat produktivitas dari seluruh dana perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham. Semakin tinggi rasio

profitabilitas, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. (Rachmawati, 2022) Tetapi fokus utama bagi perusahaan adalah bagaimana laba dapat dioptimalkan bagi pemegang saham, daripada seberapa besar jumlah laba yang diperoleh oleh perusahaan. (Pricella et al., 2021) Berdasarkan penelitian (Limbong, 2022) bahwa rasio profitabilitas menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dimana dari hasil uji tersebut dibuktikan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang di hasilkan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Risqi & Suyanto, 2022) rasio profitabilitas menunjukkan hasil negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal seperti terjadi akibat adanya COVID-19 yang melanda Indonesia sehingga perekonomian terganggu yang juga berdampak pada penurunan penjualan perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini kemudian dapat di rumuskan sebagai berikut:

### **H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

Likuiditas adalah bagaimana suatu perusahaan itu mampu dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Jika sebuah perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi otomatis mengakibatkan nilai perusahaan juga meningkat yang artinya adanya persepsi positif mengenai keadaan perusahaan di mata para investor dikarenakan memungkinkan untuk perusahaan tersebut mampu memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Penelitian yang di lakukan oleh (Sukarya et al., 2019) ditemukan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi kebutuhan jangka pendeknya dikarenakan tingkat likuiditas yang tinggi sehingga berdampak pada nilai perusahaan juga yang dimana memberi gambaran positif di mata para investor. Penelitian selanjutnya di lakukan oleh (Sudjiman & Sudjiman, 2022) dikatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana terdapat masalah likuiditas yang terjadi dalam perusahaan tersebut akibat adanya dana mengganggu yang dimiliki perusahaan. Kondisi seperti ini dapat menguntungkan di mata kreditur tetapi dari sudut pandang para investor kurang menguntungkan dikarenakan perusahaan tidak mengelola aktiva lancarnya dengan baik, harga saham yang baik menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga baik. Hipotesis dalam penelitian ini kemudian dapat di rumuskan sebagai berikut:

### **H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

## **2. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang diambil oleh penulis yaitu pendekatan kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan akan berbentuk angka. Data angka yang terkumpul akan diuraikan dan dianalisis secara lebih mendalam selama proses analisis data. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 37 perusahaan, tetapi pada penelitian ini hanya menggunakan 9 perusahaan transportasi yang memenuhi kriteria sampel. Analisis data deskriptif digunakan untuk mengevaluasi data kinerja perusahaan di masa lalu untuk mencapai suatu Kesimpulan.

## **Analisis Regresi Linear Berganda**

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan regresi linear berganda yang dimana, analisis ini berguna untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel independen ( $X_1, X_2$ ) dan Variabel dependen ( $Y$ ).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

### **Uji Asumsi Klasik**

#### ***Uji Normalitas***

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi dengan baik atau tidak. Dalam model regresi linear yang baik yaitu nilai residual terdistribusi secara baik atau normal. Untuk melihat data telah berdistribusi normal yaitu dengan uji *Kolmogorov - smirnov*, uji Histogram dan uji *Probability Plot* yang dimana jika nilai *Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) > 0.05*, maka data berdistribusi normal begitu pula sebaliknya.

#### ***Uji Multikolinearitas***

Multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah dalam pengujian ini terdapat gejala korelasi antara variabel dependen dan variabel independen. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerancenya. Jika nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0.1$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. (Mardiatmoko, 2020)

#### ***Uji Heteroskedastisitas***

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat pengujian ini apakah terjadi ketidaksetaraan antara variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mengetahui terjadinya hal tersebut digunakan cara uji scatter plot dan uji glesjer, pada uji scatter plot jika terdapat titik yang tersebar secara acak dan tidak membentuk pola maka tidak terjadi kesamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau dalam model regresi terdapat heteroskedastisitas sedangkan uji glesjer jika nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0.05 maka dalam model regresi tidak terjadi kesamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

#### ***Uji Autokorelasi***

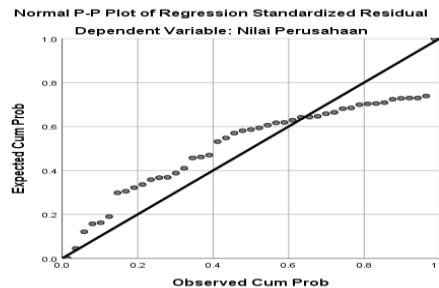
Uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam pengujian ini terdapat korelasi pada model regresi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Tanda jika model regresi tersebut baik yaitu tidak terjadinya korelasi, untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi korelasi maka pengujian yang dilakukan yaitu Durbin Watson (DW) dimana,  $1.65 < DW < 2.35$ , artinya tidak terjadi autokorelasi;  $1.21 < DW < 1.65$  atau  $2.35 < DW < 2.79$  artinya tidak dapat disimpulkan dan  $DW < 1.21$  atau  $DW > 2.79$  artinya terjadi autokorelasi (Mardiatmoko, 2020).

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu pengujian yang digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat masalah-masalah asumsi klasik.

#### Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas (P-P Plot)

Sumber: Output SPSS diolah, 2024

Berdasarkan pada grafik normal P-P Plot diatas, bahwa residual penyebaran data mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Multikolinearitas

Tabel 1  
Hasil Uji Multikolinearitas

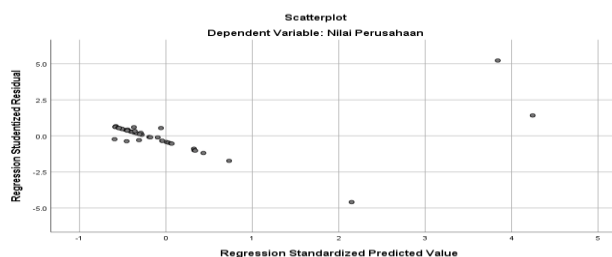
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	0.801	1.248
	Likuiditas	0.801	1.248

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) kedua variabel yaitu lebih kecil dari pada 10 dan nilai tolerancenya lebih besar 0.1 atau  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0.1$ . Sehingga bisa diketahui bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen pada penelitian ini.

#### Uji Heteroskedastitas



Gambar 3. Hasil Uji Grafik Scatterplot

Sumber: Output SPSS diolah, 2024

Berdasarkan Gambar 3, bahwa terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan dengan variabel yang mempengaruhi yaitu profitabilitas dan likuiditas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Squared	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.873 <sup>a</sup>	.763	.751	792.26003	1.760

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas  
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas koefisien Durbin-Watson besarnya 1.760, Yang dimana nilai DW berada di antara 1.65 dan 2.35 ( $1.65 < 1.760 < 2.35$ ) dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel bebas profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan (Y) tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Berganda

**Tabel 3**  
**Model Persamaan Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-503.596	142.339		-3.538	.001
	Profitabilitas	191.046	167.979	.096	1.137	.262
	Likuiditas	812.542	82.600	.826	9.837	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS diolah, 2024

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = -503,596 + 191,046 X_1 + 812,542 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta -503.596 adalah ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen profitabilitas dan likuiditas bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (nilai perusahaan) sebesar -503.596 satuan.

2. Koefisien regresi Profitabilitas yang diproksikan melalui total Return of Asset (ROA) Return of Equity (ROE) dan (b1) adalah 191.046 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 191.046 jika nilai variabel X1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel profitabilitas (X1) dengan variabel nilai Perusahaan (Y). Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.
3. Koefisien regresi Likuiditas yang diproksikan melalui Current Ratio (CR) (b2) adalah 812.542 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 812.542 jika nilai variabel X2 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Likuiditas (X2) dengan variabel nilai perusahaan (Y). Semakin tinggi Likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

#### *Pengujian Secara Parsial (Uji t)*

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji t**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-503.596	142.339		-3.538	.001
	Profitabilitas	191.046	167.979	.096	1.137	.262
	Likuiditas	812.542	82.600	.826	9.837	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas bahwa profitabilitas memiliki tingkat signifikan sebesar 0.262 yaitu lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas memiliki tingkat signifikan sebesar 0.000 yaitu lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan melalui total Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan, tingkat signifikansi yang dihasilkan oleh rasio profitabilitas itu melebihi dari ketentuan alpha. Maka semakin besar profitabilitas maka tidak secara signifikan meningkatkan nilai Perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Limbong, 2022) bahwa rasio profitabilitas menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

dimana dari hasil uji tersebut dibuktikan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang di hasilkan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Risqi & Suyanto, 2022) rasio profitabilitas menunjukkan hasil negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Hal seperti terjadi akibat adanya COVID-19 yang melanda Indonesia sehingga perekonomian terganggu yang juga berdampak pada penurunan penjualan perusahaan.

#### ***Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan***

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas yang diprosikan melalui Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar Current Ratio (CR) maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio lancar seharusnya semakin besar kemampuan perusahaan perbankan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Kelebihan dalam akiva lancar seharusnya digunakan untuk membayar dividen, membayar hutang jangka panjang, atau untuk investasi yang bisa menghasilkan tingkat kembalian lebih dan pada akhirnya akan menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga meningkatkan harga saham Perusahaan yang berdampak pada peningkatan value firm (nilai Perusahaan).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukarya et al., 2019) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi kebutuhan jangka pendeknya dikarenakan tingkat likuiditas yang tinggi sehingga berdampak pada nilai perusahaan juga yang dimana memberi gambaran positif di mata para investor. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sudjiman & Sudjiman, 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana terdapat masalah likuiditas yang terjadi dalam perusahaan tersebut akibat adanya dana mengganggu yang dimiliki perusahaan. Kondisi seperti ini dapat menguntungkan di mata kreditur tetapi dari sudut pandang para investor kurang menguntungkan dikarenakan perusahaan tidak mengelola aktiva lancarnya dengan baik, harga saham yang baik menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga baik.

#### **4. Simpulan, Keterbatasan dan Saran**

Berdasarkan hasil pengolahan, analisis data, dan pembahasan, penelitian ini menarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor transportasi periode 2018-2022, menandakan bahwa meningkat atau menurunnya rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor transportasi periode 2018-2022, menandakan bahwa meningkat atau menurunnya rasio likuiditas akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keterbatasan yang terdapat selama melakukan penelitian yaitu dari segi objek yang dimana hanya berfokus kepada satu sektor saja yaitu perusahaan jasa transportasi serta penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel penelitian yaitu profitabilitas dan likuiditas

yang dimana, hasil dari penelitian ini hanya berfokus kepada laba perusahaan dan juga kewajiban perusahaan. Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu, penelitian ini hanya menggunakan perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan untuk dapat menggunakan perusahaan dengan sektor yang berbeda dikarenakan setiap perusahaan memiliki karakter yang berbeda. Serta penambahan untuk variabel lain juga bisa dilakukan dikarenakan rasio keuangan tidak hanya profitabilitas dan likuiditas saja tetapi masih ada lagi seperti rasio solvabilitas serta rasio efisiensi.

## Daftar Pustaka

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.36>
- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 25 *JEBI*, 02(01), 25–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.50>
- Asmanto, M. R., & Andayani. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Growth Opportunity, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–25. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2835>
- Cahyati, N., & Widyawati, N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Jasa Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(1), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/537>
- Chalid, L., Kalsum, U., Faisal, M., Pelu, A. R., Manajemen, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Muslim Indonesia, U., & Akuntansi, J. (2022). Efek Profitabilitas, Financial Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Financial Distress dan Earning Management sebagai Variabel Intervening. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 2022–2282. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1623>
- Chynthiawati, L., & Jonnardi. (2022). Pengaruh Provitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pradigma Akuntansi*, 4(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>
- Desideria, E., & Ngadiman. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak dari Wajib Pajak Badan Tahun 2016-2017. *Jurnal Pradigma Akuntansi*, 1(2), 355–363. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5003>
- Dotulong, F. B., Murni, S., & Ogi, I. W. J. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 953–963. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/46655>
- Fahmi, M. (2020). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan

- Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 401–409. <https://doi.org/https://doi.org/10.35972/jieb.v6i3.408>
- Faradilla, I., & Agustin, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3897>
- Fauzi, A. R., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017). *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(2), 118–132. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/jkmw0264030>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Halim, S. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Bisnis Manajemen*, 6(6), 1250–1261. <https://journal.widyadharm.ac.id/index.php/bisma/article/view/2352>
- Hardani, Auliya Nur Hikmatul, Andrian Helmina, Fardani Roushandy Asri, Ustiawaty Jumari, Utami Evi Fatmi, Sukmana Dhika Juliana, & Istiqomah Ria Rahmatul. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Abadi Husnu, Ed.). CV. Pustaka Ilmu.
- Ikhtiar, K., & Arfah, E. A. (2017). Perbandingan Analisa Laporan Keuangan Perusahaan Jasa dan Pabrik Untuk Menilai Kinerja Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 25–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v9i2.306>
- Ikhtisar dan Sejarah BEI*. (n.d.). Retrieved 22 January 2024, from <https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Limbong, D. (2022). Pengaruh LDR, DAR, dan ROA terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 14(4), 2022–2776. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i4.12168>
- Mahruzal, & Khaddafi, M. (2020). The Influence of Gross Profit Margin, Operating Profit Margin and Net Profit Margin on the Stock Price of Consumer Good Industry in the Indonesia Stock Exchange on 2012-2014. *International Journal of Business, Economics and Social Development*, 1(3), 153–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.46336/ijbesd.v1i3.53>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linear Berganda. *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Marita, W. E. (2015). Pengaruh Struktur Organisasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Business Entity Concept. *AKRUAL*, 7(1), 18–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jaj.v7n1.p18-40>
- Mayangsari Rima. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 477–485. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24467>
- Murhadi Werner R. (2013). *Analisis laporan keuangan : proyeksi dan valuasi saham*. Salemba Empat.

- Naja, F., & Fuadati, S. R. (2018). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(9), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1599>
- P, S. W., & Permatasari, R. I. (2022). Pengaruh Pengembangan Karier dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (PENERBAD) di Tangerang. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 12(1), 13–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.35968/m-pu.v12i1.862>
- Paramita Ratna Wijayanti Daniar, Rizal Noviansyah, & Sulistyan Riza Bahtiar. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. WIDYA GAMA PRESS STIE WIDYA GAMA.
- Prananta, I. (2020). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Pricella, M. H., Nurwanah, A., Ramlawati, Dewi, R., & Hamzah, Muh. F. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Center of Economic Student Journal*, 4(1), 7–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.56750/csej.v4i1.105>
- Prihadianti, R. Y. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Assets dan Return On Sales Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 1(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/2292>
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abadi*, 5(2), 202–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jkam.v5i2.15257>
- Putri Diana Lase, L., Telaumbanua, A., & Renostini Harefa, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(2), 254–260. <https://doi.org/https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Qomariyah, N., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4095>
- Rachmawati, D. (2022). Kinerja Profitabilitas Sektor Penerbangan Pada Masa Pandemi dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Garuda Indonesia dan AirAsia). *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 184–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v15i1.628>
- Rahma Sari, K., Lutfiati Rohmah, K., & Kussuma Adi Putra, A. (2022). Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 4, 469–474. <https://doi.org/10.20885/ncf.vol4.art58>
- Rhava Kusmita, F., Norisanti, N., & Saori, S. (2022). The Effect Of Sales Growth And Profitability On Company Value Of The Transportation Sub-Sector During The Covid-19 Pandemic (Financial Study On The Transportation Sub-Sector Listed On The IDX). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 2062–2075. <http://journal.yrpiipku.com/index.php/msej>
- Risqi, U. A., & Suyanto, S. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1122–1133. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.846>

- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Management Studies*, 15(1), 90–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10563>
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1a-2), 173–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v21i1a-2.754>
- Setiani, F. N., & Astawa, I. G. P. B. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 96–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/vjra.v12i2.61934>
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4545–4547.
- Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 4(3), 317–329. <https://jurnal.universitaspurabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Sukarya, I. P., Gde, I., & Baskara, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 7399–7428. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i1.p16>
- Tsalatsiyah, P. H., Mohamad, Z. H., & Abbas, D. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 339–351. <https://doi.org/https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5186>
- Tyas, R. N., Fatonah, S., & Zahra, S. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) (Studi pada perusahaan penghasil bahan baku sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(1), 37–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ijebef.v1i1.5>
- Widilestariningtyas, O., & Ahamd, A. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Journal of Economics, Management, Business, and Accounting*, 1(2), 251–270. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jemba/index>